

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP  
PROFITABILITAS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

( STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018 – 2021 )

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok*



**Disusun Oleh:**

**CHINTIA RAHMATUL FITRI**  
NPM. 191000462201032

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN**

**2023**

# **PENGARUH LEVERAGE DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

( STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018 – 2021 )

**CHINTIA RAHMATUL FITRI**

**191000462201032**

**Pembimbing :**

- 1. HJ. NIDIA ANGGRENI DAS, SE, MM**
- 2. JUITA SUKRAINI, SE, M.Si**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel *Leverage* dan *Growth Opportunity* terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2021. Pemilihan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Data diperoleh dari data sekunder laporan tahunan 18 perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2021. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Analisis Regresi Sederhana dan Berganda, dimana pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji variabel moderating. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas, *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap Profitabilitas, Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan antara *leverage* dengan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan antara *Growth Opportunity* dengan Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci :** *Leverage*, *Growth Opportunity*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

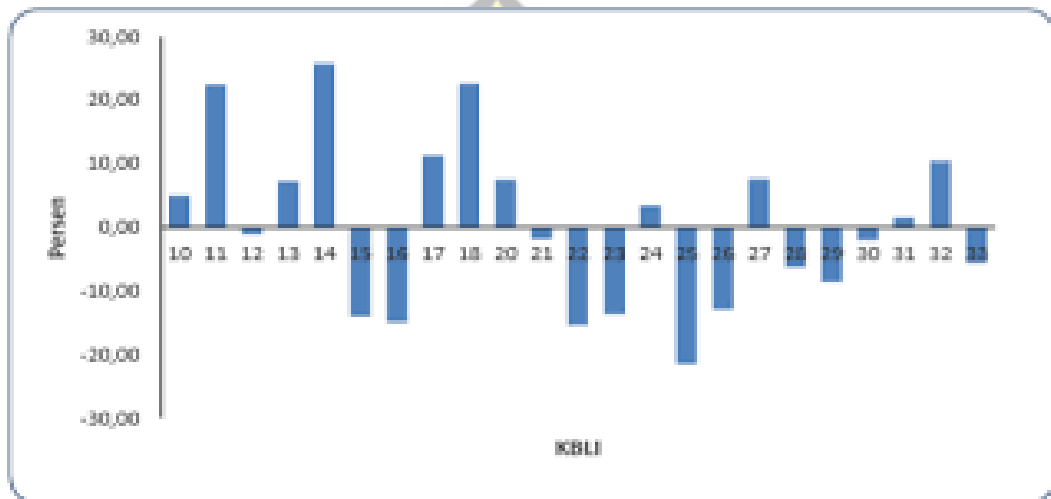
Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat pula. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan siap saji ini menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru di bidang makanan dan minuman karena mereka menganggap sektor industri food dan beverages memiliki prospek yang menguntungkan baik masa sekarang maupun yang akan datang.

Kementerian Perindustrian mencatat, kinerja industri makanan dan minuman selama periode 2015-2019 rata-rata tumbuh 8,16% atau di atas rata-rata pertumbuhan industri pengolahan nonmigas sebesar 4,69%. Di tengah dampak pandemi, sepanjang triwulan IV tahun 2020, terjadi kontraksi pertumbuhan industri nonmigas sebesar 2,52%. Namun demikian, industri makanan dan minuman masih mampu tumbuh positif sebesar 1,58% pada tahun 2020.

Industri makanan dan minuman juga mempunyai peranan yang penting dalam kontribusi ekspor industri pengolahan nonmigas. Pada periode Januari-Desember 2020, total nilai ekspor industri makanan dan minuman mencapai USD 31,17 miliar atau menyumbang 23,78% terhadap ekspor industri pengolahan nonmigas sebesar USD131,05 miliar.

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang menopang dunia perindustrian Indonesia. Dari data yang dilansir Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang triwulan IV tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 4,01 persen terhadap tahun 2018.

**Gambar 1. 1**  
**Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang 2019**  
**Menurut Jenis KBLI 2-digit**



**Sumber: BPS Pertumbuhan Industri Manufaktur Triwulan IV 2019**

Keberhasilan perusahaan mencapai tujuannya dapat dilihat dari pertumbuhan dan kinerja perusahaan. Pertumbuhan perusahaan didefinisikan sebagai peningkatan dalam penjualan perusahaan, ekspansi bisnis melalui akuisisi atau merger, pertumbuhan laba, pengembangan produk, dan diversifikasi serta peningkatan jumlah karyawan perusahaan (Putra & Badjra, 2021). Kinerja perusahaan dapat diukur dengan cara yang berbeda dan dengan menerapkan berbagai metode. Metode yang umumnya digunakan adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh profit dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Pada umumnya masalah profitabilitas lebih penting

bagi perusahaan dibandingkan dengan masalah profit, karena besarnya profit yang diperoleh belum menggambarkan apakah perusahaan telah bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan profit dengan kekayaan atau modal yang digunakan, dengan kata lain menghitung profitabilitasnya (Sukadana & Triaryati, 2018). Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara profit dengan aktiva atau modal yang menghasilkan profit tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit selama periode tertentu (Putra & Badjra, 2021). Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Kemampuan perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang.

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Kemampuan perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang (Sukadana & Triaryati, 2018).

Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi tentunya memerlukan dana yang tidak sedikit untuk membiayai aktivitas operasional perusahaannya. Kebutuhan dana tersebut dapat dipenuhi salah satunya dari sumber dana eksternal perusahaan, yaitu dengan hutang. *Leverage* adalah salah satu faktor penting yang memengaruhi profitabilitas karena *leverage*

bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan. *Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap atau beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2010:257). Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Jika proporsi *leverage* tidak diperhatikan perusahaan hal tersebut akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap.

*Leverage* digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh modal pinjaman. Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Jika proporsi *leverage* tidak dikelola dengan baik perusahaan, hal tersebut akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap. Semakin tingginya jumlah hutang yang digunakan untuk membeli aset akan menyebabkan semakin tingginya bunga pinjaman yang akan ditanggung oleh perusahaan, sehingga akan menjadi permasalahan pada semakin rendahnya jumlah profit yang mampu diperoleh (Brigham, 2010:189).

Suatu perusahaan diharapkan bisa menggapai dan memperoleh keuntungan yang besar dimasa depan dengan nilai *growth opportunity*. Menurut (Prasetyo & Sulastiningsih, 2022) *growth oportunity* adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan dimasa depan. Suatu perusahaan dengan tingkatan pertumbuhan tinggi akan bergantung pada dana dari luar

perusahaan dikarenakan dana dari luar perusahaan tidak mencukupi untuk mendukung tingkat pertumbuhan yang tinggi. Dengan demikian perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan lebih banyak menggunakan utang sebagai sumber pendanaanya dari pada perusahaan dengan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi (Laila et al., 2022).

Perusahaan-perusahaan yang mempunyai *growth opportunity* tinggi mempunyai nilai investasi dalam jumlah yang besar, terutama dalam aktiva tetap yang umur ekonomisnya lebih dari satu tahun. Investasi tersebut dilakukan melalui pembangunan pabrik baru, pembelian mesin baru, program *research and development* dalam rangka menemukan produk dan teknologi baru, pembelian teknologi baru terutama teknologi informasi dan perluasan pasar. Perusahaan-perusahaan ini cenderung menahan labanya untuk membiayai investasinya yang besar dalam rangka untuk melakukan ekspansi bisnis. Dampak adanya investasi yang besar tersebut maka perusahaan-perusahaan yang mempunyai *growth opportunity* yang tinggi akan mempunyai profitabilitas yang tinggi. Semakin tinggi *growth opportunity*, semakin tinggi profitabilitas perusahaan.

Perusahaan yang akan mengalami pertumbuhan tinggi dimasa mendatang cenderung lebih memilih menggunakan saham untuk mendanai operasional perusahaan (Roosiana & Priyadi, 2017). adanya peluang investasi memberikan sinyal positif kepada investor tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Perusahaan yang memiliki kemampuan tumbuh atau berinvestasi yang tinggi pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja

perusahaan, yang pada akhirnya kinerja perusahaan tersebut akan tumbuh dengan baik, profitabilitas juga akan semakin mengalami kenaikan.

Ukuran Perusahaan dikembangkan sebagai variabel moderasi dengan pertimbangan bahwa peningkatan profitabilitas akan memberikan pilihan bagi manajemen untuk menambah aset perusahaan atau untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Ukuran Perusahaan memiliki peran penting dalam kinerja perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar mempunyai perbedaan dibanding perusahaan yang berukuran kecil. Perusahaan besar mempunyai kapasitas produksi dalam jumlah yang besar, sehingga akan dapat memproduksi dalam skala ekonomis yang tinggi, atau dapat menghasilkan produk dengan harga per unit yang rendah.

Ukuran Perusahaan merupakan suatu ukuran yang menjelaskan tentang besarnya aset, penjualan dan kemampuan manajemen yang dimiliki perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuiti, nilai perusahaan ataupun hasil nilai total aset dari suatu perusahaan. Menurut (Astivasari & Siswanto, 2018), menyatakan bahwa tidak semua perusahaan dengan ukuran yang besar mampu memperoleh laba yang besar pula. Jika perusahaan tidak mampu mengelola asetnya dengan baik maka perusahaan tersebut tidak menghasilkan laba yang tinggi atau dapat menurunkan laba perusahaan. Hal tersebut dapat dikarenakan apabila perusahaan memiliki Ukuran Perusahaan yang semakin besar maka pertumbuhan perusahaan semakin besar, aset yang dimiliki perusahaan semakin besar ataupun penjualan yang dilakukan perusahaan juga



semakin besar. Ukuran Perusahaan pada penelitian ini dapat diukur dengan Logaritma Natural (Ln) dari total aset (Dewi et al., 2020). Hal ini dikarenakan besarnya total aset dan masing-masing perusahaan berbeda bahkan mempunyai selisih yang besar, sehingga dapat menyebabkan nilai yang ekstrim. Untuk menghindari adanya data yang tidak normal tersebut maka data total aset dan total penjualan perlu di Ln kan. Dengan menggunakan log natural, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya.

Perusahaan makanan dan minuman digunakan dalam penelitian ini karena merupakan perusahaan yang memproduksi kebutuhan sehari - hari masyarakat umum. Perusahaan makanan dan minuman juga tergolong perusahaan yang memiliki aset yang besar. Disamping itu, perusahaan makanan dan minuman juga membutuhkan sumber pendanaan yang besar untuk mendukung dalam kegiatan operasional perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur pada perusahaan makanan dan minuman selama periode 2018- 2021.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh *Leverage* Dan *Growth opportunity* Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2018-2021”**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada BEI periode 2018-2021.
2. Apakah *Growth opportunity* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada BEI periode 2018-2021.
3. Apakah Ukuran Perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara *Leverage* dengan Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada BEI periode 2018-2021.
4. Apakah Ukuran Perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan *Growth opportunity* dengan Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada BEI periode 2018-2021.

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah menjawab dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021.

2. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara *leverage* dengan profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2018-2021.
4. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara *growth opportunity* dengan profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2018-2021.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan menambah wawasan mengenai pengaruh *leverage* dan *growth opportunity* terhadap profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan mengenai pentingnya *leverage* dan *growth opportunity* terhadap profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat memberikan manfaat yang baik dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama perusahaan.

## 1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pemahaman, maka penulisan memformulasikan proposal ini dengan sistematika sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

### BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis dan sumber data, populasi, sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran serta teknik analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang dekripsi objek penelitian, hasil analisis data sesuai dengan program pengujian yang dilakukan, serta interpretasi hasil penelitian.

### BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri atas kesimpulan dari hasil penelitian, serta sasaran demi perbaikan dimasa yang akan datang.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Leverage* dan *Growth Opportunity* terhadap Profitabilitas yang dimoderasi variabel Ukuran Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Industri Dasar & Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 18 perusahaan. Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *leverage* dan *Growth Opportunity* terhadap Profitabilitas yang dimoderasi variabel Ukuran Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data, di peroleh  $|t \text{ hitung}|$  sebesar -5,194 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 Nilai  $|t \text{ hitung}|$  sebesar -5,194 lebih besar dibandingkan nilai  $|t \text{ tabel}|$  sebesar 2,00758 atau  $-5,194 > 2,00758$ , dengan nilai signifikansi  $0,000 \geq 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa *Leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas.
2. Berdasarkan hasil analisis data, di peroleh  $t \text{ hitung}$  sebesar 2,054. Nilai  $t \text{ hitung}$  sebesar 2,054 lebih besar dibandingkan nilai  $t \text{ tabel}$  sebesar 2,00758 atau  $2,054 < 2,00758$ , dapat disimpulkan bahwa *growth* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas.
3. Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai Koefisien Determinasi persamaan

regresi pertama adalah 0,253 dan nilai Koefisien Determinasi persamaan regresi ketiga yaitu variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar 0,340. Nilai Koefisien Determinasi persamaan pertama lebih kecil dibandingkan nilai Koefisien Determinasi ketiga atau  $0,253 < 0,340$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Z atau Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan antara *Leverage* dengan Profitabilitas, dengan kata lain Ukuran Perusahaan memperkuat hubungan antara variabel *Leverage* dengan Profitabilitas.

4. Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai Koefisien Determinasi persamaan regresi kedua sebesar 0,028 dan Koefisien Determinasi persamaan regresi keempat sebesar 0,067. Jika Koefisien Determinasi persamaan regresi kedua lebih kecil dibanding Koefisien Determinasi persamaan regresi keempat, maka variabel moderasi (Ukuran Perusahaan) memperkuat hubungan antara *Growth Opportunity* dengan Profitabilitas. Nilai Koefisien Determinasi persamaan kedua lebih kecil dibandingkan nilai Koefisien Determinasi keempat atau  $0,028 < 0,067$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Z atau Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan antara *Growth Opportunity* dengan Profitabilitas, dengan kata lain Ukuran Perusahaan memperkuat hubungan antara variabel *Growth Opportunity* dengan Profitabilitas

## 5.2. Saran

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Manajer perusahaan harus lebih mempertimbangkan terlebih dahulu peluang yang telah ada pada perusahaan untuk melakukan investasi dimasa yang akan datang dengan membandingkan secara relatif terhadap proyeksi-proyeksi sumber dana internal untuk pengambilan kebijakan mengenai hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang dan cara meningkatkan peluang pertumbuhan perusahaan terhadap Profitabilitas yang dimoderasi variabel Ukuran Perusahaan, sehingga bisa memaksimalkan keuntungan atau Profitabilitas sebagai tujuan utama perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk bisa menambahkan variabel-variabel lain yang belum ada di penelitian ini. Diharapkan untuk penambahan seperti menambah sampel penelitian dan tahun penelitian yang lebih lama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adita, A., & Mawardi, W. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Total Assets Turnover, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016). *Jurnal Studi Manajemen*, 15(1), 14.
- Astivasari, N., & Siswanto, E. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Indonesia (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Listing Di Bei Periode 2012-2014). *Ekonomi Bisnis*, 23(1), 35. <https://doi.org/10.17977/Um042v23i1p35-42>
- Brigham, E. F. Dan J. F. H. (2010). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan Buku 2* (11th Ed.). Salempa Empat.
- Damayanti, E. M., & Budiyanto. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity Dan *Debt to equity* Ratio Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4, 208–223.
- Dewi, Y., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 14(2), 363–375.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Cv.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Universitas Diponegoro.
- Gunawan, C. (2020). *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Deepublish.
- Hanafi. (2004). *Manajemen Keuangan*. BPFU Universitas Gajah Mada.
- Harahap, Sofyan S. (2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Pt Raja Grafindo.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt. Raja Grafindo Persada.



- Kopong, Y., & Nurzanah, R. (2015). Pengaruh Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Aviation Week And Space Technology*, 177(4), 34–35. <https://doi.org/10.7748/Ns.28.40.63.S49>
- Laila, H., Saroh, S., & Krisdianto, D. (2022). Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jiagabi*, 10(22), 281–290.
- M.Hanafi, M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Upp Stim Ykpn.
- Nanang, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*.
- Prasetyo, P. P., & Sulastiningsih, S. (2022). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Growth Opportunity Terhadap Profitabilitas Badan Usaha Milik Daerah (Bumd) Kota Magelang Periode 2015 - 2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(2), 521–540. <https://doi.org/10.32477/Jrabi.V2i2.484>
- Putra, A. . W. Y., & Badjra, I. B. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 261. <https://doi.org/10.31315/Be.V18i2.5642>
- Ratnasari, H., & Priantinah, D. (2018). Dan Growth Opportunity Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016 The Effect Working Capital Efficiency , Company ' S Measurement And Growth Opportunity Towards C Ompany ' S Profitability On Manufacturing Comp. *Fakultas Ekonomi Uny, I*, 1–16.
- Riani, I., Kirmizi, & Nasir, A. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Perputaran Total Aset, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Pekbis*, 11(3), 189–197. <https://pekbis.ejournal.unri.ac.id/index.php/jpeb/article/viewfile/7863/6775>
- Riyanto, B. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Salempa Empat.
- Rodoni, A., & Ali, H. (2017). *Manajemen Keuangan Modern*. Mitra Wacana.
- Roosiana, S. A. I., & Priyadi, M. . (2017). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Maswar Patuh Priyadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* , 5(10).

Said, R., & Mande, H. (2020). Pengaruh Efektivitas Modal Kerja Dan Growth Opportunity Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomika*, 4(1), 46–57.

Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. BPFE.

Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(11), 6239. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2018.V07.I11.P16>

Syamsuddin. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Pt. Raja Grafindo Persada.

Wibowo, A., & Wartini, S. (2013). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 49–58.

Yudianti, D. S. A. (2021). *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Leverage Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi*.

<https://Bali.Bps.Go.Id/Pressrelease/2020/02/03/717416/Pertumbuhan-Produksi-Industri-Manufaktur-Triwulan-Iv-Tahun-2019.Html>